



## PEMAHAMAN PERATURAN *FOUL AND VIOLATION* WASIT BOLA BASKET UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Via Diah Rohmana<sup>1</sup>, Reo Prasetyo Herpandika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri  
E-mail: [via.diah13@gmail.com](mailto:via.diah13@gmail.com)<sup>1</sup>, [reoprasetyo@unpkediri.ac.id](mailto:reoprasetyo@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>  
DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1540>

### ABSTRAK

Bola basket merupakan olahraga populer dikalangan masyarakat baik tingkat sekolah sampai tingkat umum, setiap pertandingannya pasti memiliki peraturan yang berlaku didalamnya agar permainan bola basket bisa berjalan sebaik mungkin. Peraturan bola basket memiliki macam nama seperti kata *Foul* dan *Violation*. *Foul* sendiri merupakan pelanggaran yang terjadi melibatkan lawan seperti *Holding, Push, charging, blocking* dan untuk *violation sendiri* merupakan kesalahan yang dibuat oleh diri sendiri untuk tim yang menyerang seperti *Travelling, dribble, 3 second, 8 second, dan 24 second*. Peraturan yang dibuat sudah dijelaskan dalam peraturan resmi bola basket. Wasit dilapangan tidak jarang mendapatkan protes yang berlebih dari pemain, official bahkan penonton yang anarkis. Jadi kinerja wasit dapat dinilai saat mereka memimpin pertandingan dilapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pemahaman wasit terkait peraturan resmi bola basket *Foul* dan *Violation* dan untuk melakukan survey ini peneliti menggunakan penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan hasil persentase, serta dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan jumlah 30 orang. Dan sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut tingkat pemahaman *Foul* dan *Violation* wasit Bola Basket Universitas Nusantara PGRI Kediri Untuk kategori sangat baik sebanyak 1 orang dengan persentase 7%, kategori baik sebanyak 12 orang dengan persentase 84%, untuk kategori cukup baik sebanyak 2 orang dengan persentase 13%, dan untuk kategori kurang dan sangat kurang sebanyak 0%.

Kata Kunci: *Peraturan, Wasit, Bola basket*

### PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Olahraga tidak hanya dilakukan oleh kalangan tertentu tetapi juga diberbagai tingkatan usia maupun berbagai tingkat kehidupan sosial diberbagai negara. Olahraga berfungsi untuk menyehatkan badan dan memastikan organ tubuh masih sehat. Olahraga penting, karena dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Menurut Wiarto (2015) olahraga adalah kegiatan fisik yang dicirikan gerak tubuh dengan pola tertentu yang berkesinambungan, teratur, untuk mencapai tujuan olahraga tersebut. Olahraga juga merupakan aktifitas yang

kompetitif memiliki dinamika sosial yang berbeda dari kegiatan kooperatif atau individualistik. Adanya tingkat persaingan yang cukup ketat antar pemain, mereka ingin saling mengalahkan, memenangkan pertandingan.

Seiring dengan perkembangan zaman, bola basket menjadi salah satu olahraga populer yang banyak diminati masyarakat baik di kota maupun di desa. Seperti yang dijelaskan bola basket dimainkan oleh 2 tim dan masing-masing tim terdiri dari lima pemain, setiap tim yang bertanding berusaha mencetak angka/memasukkan bola ke dalam keranjang lawan (FIBA, 2020).

Untuk memperebutkan bola dan mencetak *point* ke *ring* lawan, para pemain



sering terjadi persinggungan atau *body contact* sehingga dalam permainan bola basket terulang pelanggaran dan kesalahan. Oleh karena setiap pengambilan keputusan setiap kesalahan dan pelanggaran dibutuhkan peranan wasit bola basket. Wasit bola basket terdiri dari 3 wasit yaitu *referee*, *umpire 1* dan *umpire 2* dan masing-masing wasit mempunyai tugas dan wewenang di dalam lapangan basket (FIBA, 2020).

Wasit dalam tugasnya dilapangan yaitu memutuskan suatu pelanggaran dan penyimpangan setiap kejadian saat pertandingan berlangsung, wasit dituntut cepat dan tanggap dalam pengambilan keputusan di berbagai situasi, terutama situasi yang mobilitas cepat saat terjadi *violation* dan *foul*. Peraturan resmi bola basket telah menjelaskan secara tertulis terkait *violation* merupakan penyimpangan atas peraturan yang dilakukan oleh diri sendiri dan *Foul* adalah penyimpangan atas peraturan mengenai persinggungan perorangan secara tidak sah dengan seorang lawan (FIBA, 2020).

Selanjutnya, *violation* dan *foul* sendiri masih dibagi beberapa macam di dalamnya, sebagai contoh macam *Foul* yaitu:

1. *Charging* adalah persinggungan pemain penyerang secara tidak sah, dengan atau tanpa bola dengan bergerak ke arah torso seorang lawan.
2. *Blocking* adalah persinggungan pemain penyerang dengan cara memotong pergerakan lawan dengan tujuan menghambat pergerakan lawan.
3. *Pushing* adalah persinggungan pemain penyerang dengan cara mendorong lawan agar lebu leluasa bergerak.
4. *Holding* adalah persinggungan pemain penyerang dengan cara menarik atau merangkul lawan dengan tujuan membatasi pergerakan lawan.

Macam *Violations* yaitu:

1. *Travelling* adalah pemain poros pertamanya dilangkahkan sebelum bola dipantulkan.
2. *Double Dribble* adalah seorang pemain untuk kedua kalinya mendribble setelah

dribble pertama dimatikan dengan kedua tangan.

3. *3 second* adalah pemain yang berada di daerah bersyarat selama 3 detik.
4. *8 second* adalah pemain yang berada di daerah lapangan belakang selama 8 detik.
5. *24 second* adalah Tim yang menguasai bola selama 24 detik.

Kesalahan wasit yang dilakukan di lapangan dapat memicu protes berlebihan yang dilakukan oleh pemain, pelatih, bahkan bahayanya jika penonton ikut protes karena akan merusak fasilitas dan menunda jalannya pertandingan pendapat ini didukung oleh Lasapa (2015) Kesalahan wasit dapat memicu penonton untuk melemparkan segala benda yang dibawanya ke lapangan sehingga pertandingan terhenti.

Tingginya pengaruh keputusan wasit sangatlah berpengaruh terhadap kepuasan pelatih, pemain, dan penonton saat pertandingan, tidak jarang pula wasit melakukan kesalahan yang dapat merugikan tim karena adanya kurangnya pemahaman secara lebih terhadap pemahaman peraturan yang sudah ada.

Jika dikaji lebih dalam sebenarnya permainan bola basket yang legal, sudah ada dalam peraturan bola basket dalam bentuk tertulis, belum adanya media pendukung seperti gambar yang menjelaskan tentang bentuk-bentuk *foul* dan *violation*

Bentuk media pembelajaran seperti video dan gambar di dunia pendidikan sudah umum dipakai sebagai penunjang materi agar siswa dengan mudah memahami materi

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut akan diadakan penelitian dengan judul "Survey Tingkat Pemahaman *Foul* dan *Violation* wasit Bola Basket Universitas Nusantara PGRI Kediri".

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimen. Penelitian non-eksperimen adalah bentuk penelitian yang peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan memberikan perlakuan atau manipulasi variabel yang mungkin berperan dalam



munculnya suatu gejala (Maksum, 2012). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait fenomena, kondisi atau variabel tertentu.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dicirikan oleh pengujian hipotesis dan digunakan instrumen-instrumen tes yang standart yang menekankan pada keajegan, statis dan mekanistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket. instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang disesuaikan dengan materi peraturan bola basket 2020. butir soal yang disusun menggunakan tolak ukur bagi indikator, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek lebih sedikit (Maksum, 2012).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM wasit bola basket Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan jumlah 30 orang. sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri dan karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya (Maksum, 2012). Dalam penelitian ini sampel yang diambil peneliti yaitu dengan ciri dan karakteristiknya sesuai dengan sampel yang dibutuhkan, pada penelitian Survey Tingkat Pemahaman *Foul* dan *Violation* wasit Bola Basket Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah mahasiswa yang memiliki lisensi wasit bola basket minimal C, yang sudah pernah mewasiti di

suatu event, selanjutnya kepada mahasiswa yang telah menjadi wasit di UKM bola basket Universitas Nusantara PGRI yang berlisensi C sebanyak 15 orang maka jumlah yang sesuai karakteristik yang diambil sampel penelitian ini.

#### Definisi Operasional

##### 1. Peraturan:

Peraturan merupakan ketentuan yang dibuat oleh seseorang, lembaga atau penyelenggara kegiatan sebagai panduan atau acuan yang berlaku dijadikan sebagai tolak ukur dan harus ditaati.

##### 2. Wasit:

Wasit merupakan seseorang yang memiliki wewenang dan hak atas suatu pertandingan, wasit akan terdiri dari seorang *referee* dan 1 atau 2 *umpire*, mereka akan dibantu oleh petugas meja dan seorang *commissioner* jika hadir.

3. Bola basket: Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 5 orang masing-masing terdiri dari 2 tim, tim yang mencetak angka lebih banyak pada akhir waktu permainan akan menjadi pemenang.

##### 4. *Foul*

*Foul* merupakan penyimpangan atas peraturan dipertandingan bola basket mengenai persinggungan perorangan secara tidak sah atau tidak sportif baik posisi sebagai penyerang atau penjaga.

##### 5. *Violations*

*Violations* merupakan penyimpangan atas peraturan di pertandingan bola basket yang biasanya penyimpangan ini terjadi dalam bentuk kesalahan yang dibuat oleh diri sendiri yang sedang membawa bola/tidak membawa bola dan posisinya sebagai penyerang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian survey tingkat pemahaman peraturan *Foul* dan *Violation* wasit bola basket Universitas Nusantara PGRI Kediri dapat dilihat sebagai berikut:



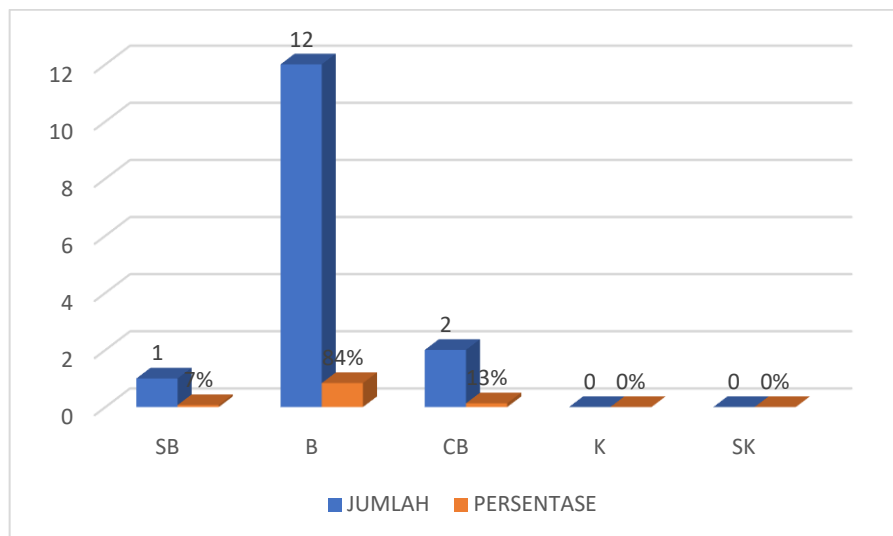
Tabel 1. Hasil penelitian Wasit UKM bola Basket Universitas PGRI Kediri

No	Persentase	Kriteria	Frekuensi	%
1	86%-100%	Sangat Baik	1	7%
2	71%-85%	Baik	12	80%
3	56%-70%	Cukup BaikB	2	13%
4	41%-55%	Kurang	0	0%
5	>25%-40%	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			15	100%

Terlihat jelas dalam tabel 1 bahwa tingkat pemahaman peraturan *Foul* dan *Violation* pada wasit UKM Bola basket Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai berikut.

Untuk kategori sangat baik sebanyak 1 orang dengan persentase 7%, kategori baik

sebanyak 12 orang dengan persentase 84%, untuk kategori cukup baik sebanyak 2 orang dengan persentase 13%, dan untuk kategori kurang dan sangat kurang sebanyak 0%, dan untuk lebih jelas akan digambarkan dalam bentuk diagram.



Grafik 1. Hasil penelitian Wasit UKM bola Basket Universitas PGRI Kediri

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan judul " Survey Tingkat Pemahaman peraturan 2020 *Foul* dan *Violation* wasit Bola Basket Universitas Nusantara PGRI Kediri dan hasil yang diperoleh yaitu Untuk kategori sangat baik sebanyak 1 orang dengan persentase 7%, kategori baik sebanyak 12 orang dengan persentase 84%, untuk kategori cukup baik sebanyak 2 orang dengan persentase 13%, dan untuk kategori kurang dan sangat kurang sebanyak 0%. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *Foul* dan *Violation* wasit bola basket Universitas Nusantara PGRI Kediri tergolong baik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Rindawan et al., (2020) yang berjudul ' Analisis pemahaman *foul* peraturan bola basket FIBA rulez 2018 pada klub bola basket se-lombok tengah tahun 2020" bahwasannya pemahaman peraturan pada klub bolas basket se lombok termasuk tergolong baik,dengan perolehan hasil 3% kategori sangat baik, 82% kategori baik, 15% kategori cukup baik, dan 0% kategori sangat kurang

Melihat hasil dari penelitian yang diperoleh, maka peneliti berfikir hal apa yang menyebabkan hasil tersebut dan mengapa tingkat pemahaman mahasiswa UNP terhadap *Foul* dan *Violation* pada peraturan bola basket 2021 mendapatkan hasil yang baik, berdasarkan pengamatan rekomendasi



peneliti yang bisa dilakukan pelatih untuk meningkatkan pemahaman wasit bola basket di Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah:

1. Sebelum latihan dimulai pemberian materi terkait peraturan permainan bola basket sebelum masuk ke materi praktek perwasitan. Karena pelatih telah mengetahui aspek apa saja yang melatarbelakangi lancarnya saat mewasiti dari hasil penelitian yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif maka semua aspek tersebut harus banyak diajarkan saat latihan perwasitan di UKM
2. Pada saat simulasi perwasitan pelatih harus mewajibkan anggota perwasitan untuk menerapkan peraturan permainan bola basket dalam latihan, agar nantinya dalam penerapan event resmi anggota perwasitan tidaklah keluar dari rulez yang sudah disampaikan
3. Pelatih membuat program praktek perwasitan dengan menerapkan semua anggota yang ikut di dalam UKM mendapatkan pemerataan latihan simulasi perwasitan sebagai modal menjasi wasit profesional
4. Pelatih membiasakan menggunakan *Verbal Support* untuk setiap keputusan yang diambil wasit, hal tersebut bertujuan untuk pembiasaan wasit agar menghafal bahasa-bahasa yang ada pada peraturan bola basket

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut hasil yang diperoleh dari penelitian survey ini bahwasannya perlu adanya peningkatan pemahaman peraturan bola basket *Foul* dan *violation*. dari hasil yang diperoleh tentunya bisa dijadikan acuan dari peraturan tertulis yang sudah ada namun masih sedikit yang memiliki pemahaman peraturan dengan karakteristik sangat baik. tingkat pemahaman *Foul* dan *Violation* wasit Bola Basket Universitas Nusantara PGRI Kediri Untuk kategori sangat baik sebanyak 1 orang dengan persentase 7%, kategori baik sebanyak 12 orang dengan persentase 84%, untuk kategori cukup baik sebanyak 2 orang dengan persentase 13%, dan untuk kategori kurang dan sangat kurang sebanyak 0%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dewangga, R. F. (2019). *Pemahaman Peraturan Fouls Permainan Bola Basket melalui aplikasi Jagel.id pada Tim Putra Bola Basket*. Universitas Negeri Surabaya
- FIBA. (2020). *Terjemahan PP PERBASI Peraturan Resmi Permainan Bola Basket*.
- Lasapa, G. (2015). *Tingkat Kepuasan Pemain Terhadap Kinerja Wasit pada PORDA Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015*.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Mareta, R.F. (2019). *Survey Tingkat Pemahaman Zero Step dalam Treavelling Rulez 2017 Wasit PERBASI Nusa Tenggara barat tahun 2019*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mataram
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Muhyi. (2009). *Peningkatan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Bola Basket*. Surabaya:PT Gramedia Widia sarana Indonesia.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Hasil Belajar
- Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rindawan, Salabi, & Fibrianti, B. S. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Foul Peraturan Bola Basket FIBA Rule 2018 Pada Club Bola Basket Se-Lombok Tengah Tahun 2020. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 1(1), 95–110.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wiarso, G. (2015). *Olahraga dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, IPTEK dan Hiburan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Yuliana. (2019). *Survey Tingkat Pemahaman Travelling Violation Peraturan Bola Basket Fiba Rulezz 2017 pada Ekstrakurikuler Basket Putra se-Lombok Tengah*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mataran